

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SQ3R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA JAWA PADA KELAS II DI SDN SIMOMULYO 1 SURABAYA

Muhammad Hafidz Al Mushonnif¹, Afib Rulyansab², Subarmono Kasiyun³, Rudi Umar Susanto⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nabdlatul Ulama Surabaya

Corresponding author email: muhammadhafidz031.sd19@student.unusa.ac.id

Article History

Received: 12 July 2023
Approved: 18 July 2023

ABSTRACT

This research is motivated by the inability of students to read Javanese. This happens because the learning of Javanese has not been maximized. This study aims (1) to determine the application of reading ability using the SQ3R method to low grade students at SDN Simomulyo 1 Surabaya, (2) to determine the effect of applying the SQ3R method to reading ability in Javanese in low grade students at SDN Simomulyo 1 Surabaya. This type of research is quantitative research. The population in this study were class II students at SDN Simomulyo I Surabaya, totaling 26 students consisting of 13 male students and 13 female students. Based on the research results, the following two conclusions were concluded (1) the application of reading skills using the SQ3R method in learning at SDN Simomulyo 1 Surabaya involves students being active with teacher guidance, so that the concepts in the discussion can be understood, so as to improve students' reading skills. (2) the ability to read Javanese using the SQ3R Class II method at SDN Simomulyo I Surabaya with an average pre-test is classified as low, this is evident from the student's average score of 61.15. The ability to read Javanese using the SQ3R Class II method at SDN Simomulyo I Surabaya with an average post-test is quite good, this is evident from the students' average score of 80.

Keywords: *SQ3R Learning Method, The Ability to Read Javanese, Elementary Students*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Membaca adalah keterampilan yang penting untuk dimiliki setiap siswa di sekolah. Kemampuan membaca siswa dipandang sebagai faktor penentu keberhasilan mereka ketika kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan semua mata pelajaran pada sekolah memerlukan pemahaman konsep dan teori yang dapat dicapai melalui kegiatan membaca. Kemampuan membaca seorang siswa yang baik sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan akademiknya, begitu pula sebaliknya, jika kemampuan membaca yang kurang baik, maka hal ini juga akan menjadikan faktor penghambat pendidikannya di sekolah, sehingga membaca sangat berperan penting dalam keberlangsungan proses pembelajaran siswa di sekolah

Tujuan utama membaca adalah untuk mendapatkan dan memperoleh informasi, serta memahami isi dan makna bacaan. Untuk mencapai tujuan membaca perlu adanya minat baca. Membaca juga memiliki tujuan yang lain, antara lain tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman terhadap apa yang dibaca, sehingga siswa memperoleh informasi atau pengetahuan dengan memahami wacana yang dibacanya.

Menurut Saddhono (2014: 102) manfaat membaca antara lain: 1) Memperoleh pengalaman yang bermanfaat bagi kehidupan, 2) Menambah pengetahuan dan juga

informasi, 3) Mengetahui berbagai peristiwa yang dibaca, 4) Mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, 5) Menjadikan pembaca cerdas serta pandai, 6) Menambah kosa kata, ungkapan sehingga dapat digunakan untuk mendukung keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis, 7) Meningkatkan potensi manusia yang lebih tinggi.

Tahap-tahap dalam pengajaran atau pembelajaran membaca menurut Nurhadi (2016: 4) terdapat beberapa tahap kegiatan membaca, yaitu meliputi tahap prabaca, tahap saat membaca, dan tahap pascabaca.

Menurut Lamb dan Arnold terdapat faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca (Rahim, 2008: 16), diantaranya: *Faktor fisiologis* yang meliputi kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga menjadi faktor yang kurang baik bagi anak untuk belajar, terutama untuk belajar membaca. *Faktor intelektual* ini tidak sepenuhnya mempengaruhi kemampuan membaca, tetapi yang terpenting adalah faktor mengajar guru, metode pengajaran guru, prosedur dan kemampuan guru juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak. *Faktor lingkungan* turut serta mempengaruhi kemampuan membaca siswa yang mencakup: latar belakang dan pengalaman anak di rumah, sosial ekonomi keluarga siswa. *Faktor psikologis*

mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca yang termasuk faktor psikologis yakni: motivasi dan minat.

Metode SQ3R adalah sistem membaca yang terdiri dari lima langkah, antara lain: *Survei, Question, Read, Recite, Dan Review*. Metode SQ3R ini merupakan metode yang dikembangkan oleh Francis P. Robinson di Ohio State University di Amerika Serikat, yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa terhadap apa yang dibacanya (Lestari, 2019).

Menurut Harjasujana dalam (Amuntoda, 2014) manfaat metode SQ3R adalah sebagai berikut: 1) Memungkinkan pembaca untuk memutuskan apakah informasi yang disajikan relevan atau tidak dengan kebutuhannya, 2) Biarkan pembaca menjadi fleksibel. Dikatakan fleksibel karena pembaca akan lambat menawarkan hal-hal yang dipandang baru atau bagian-bagian tertentu yang memang dibutuhkan, 3) Pembaca dikenalkan dengan metode pembelajaran yang sistematis, sehingga proses belajar-mengajar lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan belajar-mengajar tanpa pendekatan.

Menurut (Munaji, 2021) Kelebihan dan kekurangan dari metode SQ3R antara lain: *Kelebihan* 1) Di awal pembelajaran, rasa ingin tahu tentang subjek terbangun, yang meningkatkan motivasi belajar, 2) Siswa

memiliki kesempatan untuk bertanya dan menemukan jawaban atas pertanyaan mereka sendiri melalui kegiatan membaca, 3) Materi yang dipelajari siswa melekat dalam periode waktu yang lama. *Kekurangan* 1) Tidak bisa diterapkan pada semua mata pelajaran, karena menghafal mata pelajaran tidak selalu mudah dipahami dengan membaca, tetapi juga membutuhkan latihan, 2) Sulit bagi guru untuk menyiapkan buku teks untuk setiap siswa jika tidak semua siswa memiliki buku bacaan.

Bahasa Jawa merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat Jawa. Bahasa Jawa juga merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan untuk sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Jawa. Nilai Moral yang dapat dipetik dari bahasa Jawa adalah nilai kesantunan atau kesopanan atau unggah-ungguh (Setyaningsih, 2015).

Tujuan pembelajaran bahasa Jawa adalah agar siswa mampu berkomunikasi dengan santun dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan budaya Jawa. Dengan sikap dan apresiasi siswa yang positif terhadap bahasa Jawa, siswa dapat menghargai dan bangga terhadap bahasa Jawa sebagai bahasa daerah, siswa memahami makna, dan fungsi bahasa Jawa untuk tujuan yang berbeda-beda, sikap positif terhadap kehidupan dan lingkungannya. Maka kelestarian Bahasa

Jawa tidak perlu khawatir akan masa depan suram bagi Bahasa Jawa (Maharani, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang tugasnya menganalisis data dalam bentuk numerik/angka yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan fenomena yang ada dengan tujuan untuk menemukan hubungan atau pengaruh antara dua variabel sehingga dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan (Khafiyah, 2019).

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dengan demikian, populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 26 siswa kelas II SDN Simomulyo 1 Surabaya tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, misalnya karena keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, berarti bahwa semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian

(Sugiyono, 2012: 81). Dengan demikian jumlah sampel penelitian ini sama dengan jumlah populasi yakni 26 siswa yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Metode menunjukkan cara yang abstrak dan tidak terkandung dalam objek, tetapi hanya dapat ditunjukkan dengan cara berikut: tes dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan kemampuan membaca dengan metode SQ3R pada siswa kelas II di SDN Simomulyo 1 Surabaya

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh, Yuliani, M., Habibi, M. R., & Hidayat, T. (2023).

Penerapan kemampuan membaca dengan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dalam pembelajaran di SDN Simomulyo 1 Surabaya melibatkan siswa untuk aktif dengan bimbingan guru, agar

konsep yang ada pada bahasan tersebut dapat dipahami, sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan peningkatan kemampuan membaca Bahasa Jawa dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R.

Pada tahap *Survey*, siswa telah dilakukan dengan baik, Pada tahap ini kegiatan membaca dilihat secara sekilas dengan di kasih pemahaman tentang gambaran, minimal untuk memberikan gambaran isi, kemarikan, dan kemanfaatan. Jadi membaca teks bacaan, kita tidak langsung masuk ke dalam batang tubuh bacaan tersebut, namun mengenal gambar terlebih dahulu.

Pada tahap *Question*, siswa telah dilakukan dengan baik, pada saat siswa menghadapi sebuah bacaan “Banyu, Bumi Lan Srengenge”, siswa bertanya pada diri sendiri terus diteruskan pada guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambar yang sudah dilihat. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat membantu kita memahami bacaan dan memfokuskan pikiran kita pada isi bacaan yang akan kita tuju sehingga kita dapat mengambil tindakan.

Pada tahap *Read*, siswa telah dilakukan dengan baik, Setelah mensurvei dan merumuskan pertanyaan, siswa dapat memulai kegiatan membaca yang sudah diberikan oleh guru teks bacaan. Tidak harus kalimat demi kalimat, kita bisa menuntun pertanyaan yang sudah dirumuskan. Pada saat

dibagian penting kita perlambat membacanya (dengan konsentrasi), dan dipercepat bila tidak penting.

Pada tahap *Recite*, siswa telah dilakukan dengan baik, Setiap siswa selesai membaca satu bagian berhenti sejenak. Dalam tahap recite ini siswa diarahkan oleh guru menuliskan catatan-catatan penting tentang bagian yang sudah dibaca itu dengan kata-kata sendiri. Catatan tersebut dapat membantu siswa mengingat isi bacaan tersebut.

Pada tahap *Review*, siswa telah dilakukan dengan baik, Bacaan yang telah siswa baca di ulang kembali, sehingga semua bagian dari isi buku bisa kita kuasai dengan baik. Dengan mereview siswa diberikan soal post-test dan pre-test untuk melihat hasil dari yang sudah dibacanya tadi.

Tabel 1 Hasil Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesulitan yang dialami siswa pada proses pembelajaran membaca bahasa jawa berlangsung?	- Siswa tidak mengetahui artinya - Siswa tidak bisa membaca perbedaan huruf
2	Faktor apa yang menjadi kesulitan membaca bahasa jawa siswa itu terjadi?	- Karena tidak terbiasa menggunakan bahasa jawa dalam kehidupan sehari-hari

3	Apakah siswa menyukai pembelajaran membaca bahasa jawa?	- Rata rata siswa tidak menyukai
4	Metode membaca bahasa jawa apa yang digunakan ibu selaku guru kelas ketika mengajar?	- Memberi contoh terlebih dahulu dan siswa menirukan
5	Apakah siswa menyukai metode membaca bahasa jawa yang ibu terapkan?	- Suka karena menirukan
6	Upaya apa yang dilakukan ibu selaku guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca bahasa jawa pada siswa?	- Membaca berulang-ulang agar siswa terbiasa

2. Pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca Bahasa Jawa pada siswa kelas II di SDN Simomulyo 1 Surabaya

Kemampuan membaca Bahasa Jawa pada siswa kelas II di SDN Simomulyo I Surabaya dengan menggunakan Metode SQ3R dapat diketahui berdasarkan hasil tes lisan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 mendapatkan nilai rata rata 71,15

Nilai *Pre-test* siswa kelas II di SDN Simomulyo I Surabaya dengan menggunakan Metode SQ3R dapat diketahui berdasarkan hasil tes tulis yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 sebelum proses pembelajaran dengan metode SQ3R berlangsung mendapatkan nilai rata rata 61,15.

Nilai *Post-test* pada siswa kelas II di SDN Simomulyo I Surabaya dengan menggunakan Metode SQ3R dapat diketahui berdasarkan hasil tes tulis yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 sesudah proses pembelajaran dengan metode SQ3R berlangsung mendapatkan nilai rata rata 80.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data variabel pretest dan posttest yang telah terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas akan disajikan pada tabel dibawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.31356630
Most Extreme Differences	Absolute	.176

	Positive	.144
	Negative	-.176
Test Statistic		.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.038 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu data pada variabel *pretest* memiliki nilai signifikan 0,038 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dan pada variabel *posttest* memiliki nilai signifikan 0,176 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa varian dari setiap kelompok sama atau sejenis. Hasil uji homogenitas akan disajikan pada tabel berikut:

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.481	1	50	.491
	Based on Median	.401	1	50	.529

	Based on Median and with adjusted df	.401	1	49.760	.529
	Based on trimmed mean	.490	1	50	.487

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai sig. Based on Mean untuk variabel hasil belajar adalah sebesar 0,491. Karena nilai sig. $0,491 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa varian data hasil belajar pada siswa kelas II adalah homogen.

5. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, diajukan Uji Hipotesis sebagai berikut:

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Paired 1	Pretest – Posttest	18.46	9.089	1.783	15.175	22.517	10.73	25	.000

Dari tabel hasil perhitungan uji t dengan SPSS di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Pada uji analisis data *paired sample test* di atas metode pembelajaran SQ3R diperoleh t_{hitung} sebesar

10,573 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,060. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca Bahasa Jawa Siswa SDN Simomulyo 1 Surabaya.

KESIMPULAN

Penerapan kemampuan membaca dengan metode SQ3R dalam pembelajaran di SDN Simomulyo 1 Surabaya melibatkan siswa untuk aktif dengan bimbingan guru, agar konsep yang ada pada bahasan tersebut dapat dipahami, sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R, diharapkan siswa mampu memecahkan masalah, mengambil keputusan, berfikir kritis, dan berfikir kreatif sehingga hasil belajar siswa dapat juga ditingkatkan.

Kemampuan membaca Bahasa Jawa dengan metode SQ3R Kelas II di SDN Simomulyo I Surabaya dengan rata rata pre-test tergolong kurang, hal ini terbukti dari nilai rata-rata siswa adalah 61,15. Kemampuan membaca Bahasa Jawa dengan metode SQ3R Kelas II di SDN Simomulyo I Surabaya dengan rata rata post-test tergolong baik, hal ini terbukti dari nilai rata-rata siswa adalah 80.

DAFTAR PUSTAKA

- Amuntoda, E. L. (2014). "Pengaruh Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan Bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas IV Sekolah Dasar Di SDN Inklusi Bangunrejo Ii Yogyakarta." Diambil dari <https://eprints.uny.ac.id/56878/>
- Khafiyah, N. N. (2019). "*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Uang Elektronik Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO (Studi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).*" Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43391>
- Lestari, R. (2019). "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(18), 1744–1754. Diambil dari <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/15314>
- Maharani, G. (2020). "Literasi berbahasa jawa dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa di SD Negeri 2 Sumoroto Ponorogo." *Skripsi: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO*. Diambil dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/9181>
- Munaji. (2021). "Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R Siswa Kelas V SDN 2 Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru." *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 126–140. <https://doi.org/10.33659/cip.v9i1.194>

- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saddhono, K., & Slamet. (2014). *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyaningsih, N. R. (2015). "Pengenalan Bahasa Jawa pada Anak Sebagai Bentuk Pemberdayaan Bahasa Lokal dan Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa." *Tutur: Cakrawala Kajian Bahasa-Bahasa Nusantara*, 1(1), 27–36. Diambil dari [http://tutur.apbl.org/index.php/tutur/a](http://tutur.apbl.org/index.php/tutur/article/download/16/14)
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliani, M., Habibi, M. R., & Hidayat, T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (Vct) Tipe Percontohan Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii Sdn Sumbek Lombok Tengah. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 251-257.